



Penyuluhan Bahaya Narkoba Di Kalangan Remaja Khususnya Pelajar SMKN 1 Kisaran

Counseling On The Dangers Of Drugs Among Teenagers, Especially Students Kisaran 1 Vocational School

Suriani Suriani¹, Chairanda Al Azmi², Muhammad Aldi Prayuda Sitorus³,
Chandra Ridho Wijaya⁴, Lili Kahirina Azhari Lubis⁵

¹⁻⁵Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Asahan

E-mail: surianisiagian02@gmail.com¹, alazmichairanda@gmail.com², aldialbat1049@gmail.com³,
rinaazhari498@gmail.com⁵

Article History:

Received: Januari 15, 2024;

Accepted: Februari 17, 2024;

Published: Februari 29, 2024

Keywords: Drugs, Drug Abuse,
Drug Prevention

Abstract: *The purpose of this community service activity is to educate students at SMK Negeri 1 Kisaran on how to avoid drug abuse. drug abuse. This community service activity used an counseling strategy; all activities were planned and conducted with 25 student representatives from each grade and level. The comparison results between pre-test and post-test showed that the PKM can improve the knowledge of participants about the dangers of drugs and drug abuse prevention efforts; the number of participants who were able to mention the types of drugs, the dangers of drugs, and efforts to prevent drug drug abuse prevention efforts increased from 30% to 95%, and the average score reached 87 out of the maximum score. reached 87 out of the maximum score.*

Abstrak

Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk mendidik siswa di SMK negeri 1 Kisaran tentang cara menghindari penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan strategi penyuluhan; semua aktivitas direncanakan dan dilakukan dengan 25 siswa perwakilan dari masing-masing kelas dan tingkatan. Hasil perbandingan antara pre-test dan post-test menunjukkan bahwa PKM dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang bahaya narkoba dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba; jumlah peserta yang mampu menyebutkan jenis narkoba, bahaya narkoba, dan upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba meningkat dari 30% menjadi 95%, dan rata-rata skor mencapai 87 dari skor maksimal.

Kata Kunci: Narkoba; Penyalahgunaan Narkoba; Pencegahan Narkoba

PENDAHULUAN

Pendidikan memainkan peran penting untuk meningkatkan pembangunan bangsa, jadi dunia pendidikan harus dikelola dengan baik (Suparliadi, 2021). Dunia pendidikan yang terkelola dengan baik akan mampu menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas. Kemajuan suatu bangsa tidak terlepas dari pendidikan (Kurniawati, 2022). Namun, seiring berjalannya waktu, peningkatan peredaran dan penyalahgunaan narkoba telah berdampak pada kesehatan mental dan pendidikan siswa saat ini. Hal ini disebabkan oleh keinginan para siswa untuk menunjukkan eksistensinya, seringkali tanpa mempertimbangkan konsekuensi dan manfaatnya. Narkoba dapat merusak perkembangan mental generasi muda, baik bagi pengguna

*Suriani Suriani, surianisiagian02@gmail.com

maupun orang lain(Wirasati, 2022). Para pelajar ditakutkan akan terjerumus ke dalam lingkaran narkoba secara sukarela karena keingintahuan mereka sendiri. Faktor lainnya juga disebabkan karena tekanan dari pihak luar yang rentan muncul dari pergaulan bebas. Semakin tinggi tingkat pendidikan, semakin banyak siswa yang menyalahgunakan narkoba dengan membelanjakan uang saku mereka sendiri untuk membeli narkoba.

Narkoba adalah bahan yang sangat bermanfaat dalam bidang pengobatan karena mereka mengubah cara tubuh berfungsi, terutama otak.(Mintawati & Budiman, 2021) Apabila disalahgunakan atau tidak sesuai dengan standar pengobatan.(Jabar et al., 2021) Penyalahgunaan narkoba memiliki konsekuensi yang sangat merugikan bagi kehidupan manusia dan nilai-nilai budaya bangsa, yang pada gilirannya dapat melemahkan kekuatan bangsa. Menurut Survei Nasional Badan Narkotika Nasional (2011), proyek Europe School Survei on Alcohol and Drugs (ESPAD) menunjukkan bahwa 1 dari 5 siswa di Republik Ceko, Perancis, Islandia, Swiss, dan Inggris pernah menyalahgunakan narkoba dalam sebulan terakhir (19-22%). Narkoba masih merupakan masalah yang mendesak dan kompleks di Indonesia sendiri. Terbukti bahwa jumlah penyalahguna atau pecandu narkoba telah meningkat secara signifikan. Polanya semakin beragam dan jaringan sindikatnya semakin masif.

Kasus penyalahgunaan narkoba meningkat drastis pada tahun 2005, dan jumlah kasus sekarang jauh lebih banyak daripada yang dilaporkan(Anisa Pauzana, 2022) . Survei nasional yang dilakukan oleh National Drug Administration (2011) menemukan bahwa tingkat penyalahgunaan narkoba di kota lebih tinggi daripada di kabupaten pada tahun 2009 dan 2011. Tingkat penyalahgunaan narkoba di sekolah swasta lebih tinggi daripada di sekolah negeri. Sebagian besar siswa atau mahasiswa mulai menyalahgunakan narkoba karena keinginan untuk coba-coba, untuk bersenang-senang, untuk menarik perhatian teman, masalah dalam keluarga, dan masalah di sekolah.

Berita tentang penangkapan penyelundup dan pengedar bahkan pemakai telah menjadi sangat populer di media cetak dan elektronik akhir-akhir ini. Pengedar dan pemakai narkoba menggunakan berbagai metode untuk mengirimkan barang haram itu(Prayuda, 2020) . Metode yang dilakukan mencakup menyembunyikannya di pakaian, barang bawaan, bahkan di dalam perut. Narkoba saat ini semakin tersebar, awalnya hanya di kota-kota besar tetapi sekarang mulai menyebar ke kota-kota kecamatan.

Perkembangan peredaran dan penyalahgunaan narkoba yang telah terjadi akhir-akhir ini, yang dapat disaksikan hampir setiap hari di media cetak dan elektronik, telah mencapai situasi yang sangat mengkhawatirkan(Faturachman, 2020). masalah penyalahgunaan narkoba

menjadi masalah kenegaraan karena korbannya tidak hanya orang dewasa dan mahasiswa, tetapi juga pelajar SMU, SMP, dan SD, yang sangat diharapkan menjadi generasi penerus. Ini harus menjadi perhatian bersama karena pelajar adalah kelompok yang rentan terhadap penyalahgunaan narkoba karena mereka aktif dan ingin tahu. Mereka juga mudah tergoda dan putus asa, yang membuat mereka mudah terjebak dalam masalah penyalahgunaan narkoba.

Perluasan narkoba di masyarakat dan efek negatifnya yang signifikan, serta kerugian ekonomi dan sosial yang ditimbulkannya, mendorong berbagai kalangan untuk memulai "perang" pada narkoba. Berdasarkan pernyataan tersebut, penting bagi sekolah untuk menerapkan program pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ini bertujuan untuk memberi tahu remaja, terutama mereka yang berada di sekolah, terutama siswa SMK negeri 1 Kisaran.

METODE

Pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, strategi penyuluhan digunakan. Di SMK Negeri 1 Kisaran, semua kegiatan direncanakan dengan cermat dan dilakukan dengan memberikan penyuluhan kepada 25 siswa perwakilan kelas dan tingkatan. Tabel berikut menunjukkan sintaks penyuluhan yang lebih spesifik:

NO	FASE	AKTIVITAS	
		PEMATERI	PESERTA
1	Melakukan tes pra-pengujian kegiatan dan menanyakan peserta tentang narkoba untuk mengetahui pemahaman awal peserta tentang narkoba.	Menanyakan tentang narkoba kepada peserta	Menjawab pertanyaan yang diberikan pemateri
2	Pemaparan materi	Menyampaikan materi utama yang telah ditentukan dengan menggunakan kombinasi	Menyimak dan berintraksi dengan pemateri mengenai materi yang di sampaikan

		teknik ceramah dan jigsaw	
3	Pasca-pengujian, menanyakan kembali tentang narkoba untuk mengukur pengetahuan peserta setelah dilakukan pemaparan materi	Menanyakan kembali mengenai pemahaman peserta terkait narkoba	Menjawab pertanyaan pertanyaan yang di tanyakan oleh pemateri

Kegiatan pra-pengujian akan dilakukan secara verbal dengan mengajukan lima pertanyaan tentang penyalahgunaan narkoba. Kegiatan pasca-pengujian akan dilakukan dengan memberikan beberapa soal kepada peserta, yang harus dijawab pada kertas kemudian dikumpulkan untuk dinilai dengan rentang skor 0 hingga 100. Untuk menganalisis data pra-pengujian dan pasca-pengujian, teknik statistik deskriptif akan digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menyelesaikan masalah dengan penyampaian informasi berupa materi diberikan melalui metode yang menggabungkan pendekatan jigsaw dan ceramah. Ada enam materi yang diberikan: (1) Definisi Narkoba; (2) Gambaran Penggunaan Narkoba di Indonesia; (3) Alasan Penggunaan Narkoba di Kalangan Remaja; (4) Bahaya Penggunaan Narkoba; dan (6) Upaya untuk Mencegah Bahaya Narkoba. Gambar 1 menunjukkan suasana pemberian materi:



Gambar 1. Pemaparan Materi Tentang Narkoba

Gambar 1 menunjukkan bagaimana materi tentang narkoba selesai dan diikuti dengan tanya jawab dan diskusi. Para peserta sangat terlibat dalam kegiatan ini, dan Tim melihat bahwa mereka mulai memahami dan memahami upaya untuk mencegah penyalahgunaan narkoba. Gambar 2 berikut menunjukkan betapa antusiasnya banyak peserta yang bertanya:



Gambar 2. Audiens Mengajukan Pertanyaan

Kegiatan pre-test dan post-test dilakukan untuk mengukur hasil yang telah dicapai pada kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM). Kegiatan pre-test dan post-test ini mencakup:

1. Pelaksanaan Pra-Ujian

Sebelum penyuluhan diberikan, kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini dimulai dengan penilaian pengetahuan awal siswa SMK Negeri 1 Kisaran. Pasca-pengujian dilakukan secara verbal dengan bertanya tentang penyalahgunaan narkoba. Tabel 2 menunjukkan hasil dari pelaksanaan pre-test:

NO	PERNYATAAN	HASIL
1	Apakah adik-adik pernah mendengar kata narkoba?	100% audiens pernah mendengar dan mengetahui narkoba
2	Darimana adik-adik mengetahui narkoba?	95% audiens mengetahuinya dari internet dan 5% dari teman
3	Kalau adik-adik mengetahui, apakah yang dimaksud dengan narkoba?	100% audiens yang pernah mendengar kata "narkoba" mengatakan bahwa itu adalah singkatan dari narkotika dan obat-obatan terlarang yang dapat membahayakan kesehatan manusia.
4	Jenis – jenis narkoba apasaja yang adik - adik ketahui?	20% audiens mengatakan mereka mengetahui sabu-sabu, 10% mengatakan mereka mengetahui ganja, dan 70% mengatakan mereka tidak tahu.
5	Apakah adik adik tau apa dampak narkoba?	100% audiens mengatakan berdampak buruk bagi kesehatan

Siswa SMK negeri Kisaran, yang mengikuti penyuluhan, tidak memiliki pengetahuan yang cukup tentang narkoba, seperti yang terlihat jelas dalam Tabel 2. Hal ini ditunjukkan oleh

apa yang dikatakan para peserta tentang narkoba. Mereka mengatakan bahwa narkoba adalah zat atau bahan yang jika masuk ke dalam tubuh memengaruhi tubuh, terutama sistem saraf pusat, sehingga penggunaan narkoba dapat menyebabkan masalah fisik, mental, dan fungsi sosial. Selain itu, pengetahuan peserta tentang jenis narkoba yang beredar di masyarakat sangat rendah, seperti yang ditunjukkan oleh fakta bahwa 20% peserta mengatakan narkoba adalah sabu-sabu, 10% peserta mengatakan narkoba adalah ganja, dan 70% peserta tidak tahu jenis narkoba. Ini membantu tim sosialisasi fakultas hukum universitas asahan menyusun materi untuk kegiatan sosialisasi.

KESIMPULAN

Hasil dari kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa penyuluhan dan pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMK negeri 1 Kisaran dapat meningkatkan pengetahuan siswa tentang bahaya narkoba dan cara mencegahnya. Hal ini ditunjukkan oleh fakta bahwa 30% peserta mampu menyebutkan jenis narkoba pada saat pre-test dan 95% mampu menyebutkannya pada saat post-test, dengan rata-rata skor 87 dari 100 skor tertinggi. Sementara itu, mengingat penyuluhan ini berhasil, disarankan agar kegiatan ini diadakan dan dilanjutkan lagi di sekolah dasar, SMP, dan SMA di daerah lain untuk mendukung upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba. Ini karena masih banyak siswa yang belum memahami bagaimana mencegah penyalahgunaan narkoba.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisa Puzana. (2022). *Konseling Kelompok Untuk Mengurangi Kecemasan Residen Rehabilitasi Dengan Masalah Penyalahgunaan Narkoba*. *Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. 2 No.(11), 3705–3708.
- Faturachman, S. (2020). *Sejarah Dan Perkembangan Masuknya Narkoba Di Indonesia*. *Ilmuti.Org*, X, 13–19.
- Jabar, R., Nurhayati, S., & Rukanda, N. (2021). *Peningkatan pemahaman tentang bahaya narkoba untuk mewujudkan desa bersih narkoba*. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(6), 3557–3566. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/5645>
- Kurniawati, F. N. A. (2022). *Meninjau Permasalahan Rendahnya Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dan Solusi*. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.47200/aoej.v13i1.765>
- Mintawati, H., & Budiman, D. (2021). *Bahaya Narkoba Dan Strategi Penanggulangannya*. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Abdi Putra*, 1(2), 27–33. <https://doi.org/10.52005/abdiputra.v1i2.95>

- Prayuda, R. (2020). Kejahatan Transnasional Terorganisir di Wilayah Perbatasan: Studi Modus Operandi Penyelundupan Narkotika Riau dan Malaysia. *Andalas Journal of International Studies (AJIS)*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.25077/ajis.9.1.34-47.2020>
- Suparliadi, S. (2021). Peran Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 4(2), 187–192. <https://doi.org/10.31539/alignment.v4i2.2571>
- Wirasati, W. (2022). Pentingnya Edukasi Penyalahgunaan Narkoba Dan Bahaya HIV/AIDS Terhadap Generasi Muda. *Jurnal Suara Pengabdian* 45, 1(1), 01–07.